

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif. Maksudnya, dalam penelitian ini peneliti tidak melakukannya sendiri tetapi bekerja sama dengan guru kelas. Peneliti akan terlibat secara langsung selama proses penelitian dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hingga penyusunan laporan akhir penelitian. Menurut Sanjaya (2009: 26) penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

PTK termasuk penelitian yang memiliki sifat reflektif, dimana kegiatan dalam penelitian ini dimulai dari permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur (Sutama, 2015: 134). Penelitian tindakan harus melibatkan upaya guru berupa tindakan dalam proses pembelajaran. Upaya tindakan ini seharusnya bukan hanya sekedar membaca seperti biasanya, tetapi harus mengandung unsur meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Gresik, yang berlokasi di Jln. Harun Thohir No. 37 A, Pulo Pancikan, Kebungson, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur

2. Waktu penelitian

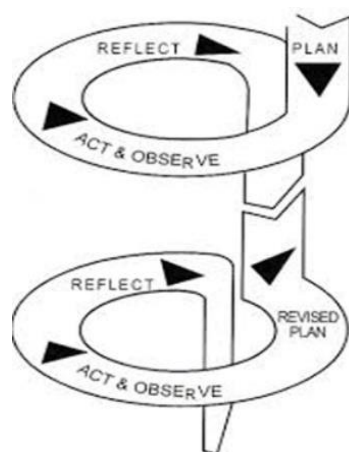
Dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Januari sampai Juni.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah 3 Gresik yang berjumlah 28 siswa. terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Tahun ajaran 2018-2019.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Kemmis dan Taggart (1998) Penelitian tindakan kelas didalam pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa siklus. Siklus ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*Action*) dan pengamatan (*Observation*) serta refleksi (*Reffelction*).



Keterangan:

Siklus I:

1. Perencanaan
2. Tindakan I dan observasi I
3. Refleksi I

Siklus II:

1. Perencanaan II
2. Tindakan II dan observasi II
3. Refleksi II

Gambar 3.1 Siklus PTK Kemmis dan Mc Taggart

(Sumber: Saur Tampubolon, 2014: 27)

Secara umum ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian, yang terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengamatan serta tahap refleksi. Berikut ini akan dijabarkan secara lebih rinci tentang prosedur penelitian diantaranya yaitu:

Siklus 1

1. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti bersama kolaborator akan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu penelitian
- b. Menentukan materi.
- c. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan
- d. Menyusun silabus pembelajaran
- e. Menyusun RPP pada setiap siklus
- f. Menyiapkan sumber belajar berupa bahan ajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

g. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk membantu peningkatan proses pembelajaran membaca.

h. Menyiapkan instrumen pengambilan data berupa lembar soal tes

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini tindakan yang akan dilakukan adalah proses pembelajaran membaca melalui implementasi model bottom up dengan media huruf 3D. guru mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran serta manfaat yang akan diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran membaca melalui penerapan model bottom up dengan media huruf 3D. kegiatan ini berlangsung selama 2×30 menit.

Tabel 3.1 pelaksanaan tindakan

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a 2) Guru memeriksa daftar kehadiran peserta didik 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi tentang peristiwa siang dan malam 4) Guru memberikan semangat kepada peserta didik melalui permainan tepuk "kata pagi (tepek tangan 1 kali), kata siang (tepek tangan 2 kali), dan kata malam (tepek tangan 3 kali) 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 6) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 anak 7) Peserta didik diajak oleh guru untuk mengamati teks peristiwa siang dan malam 8) Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu "matahari terbenam"

	<p>9) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok</p> <p>10) Setiap kelompok dibagikan media huruf 3D beserta papan untuk menempel media tersebut</p> <p>11) Guru menunjukkan dan menjelaskan cara penggunaan media huruf 3D</p> <p>b) Menanya</p> <p>12) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang apa yang belum dipahami</p> <p>c) Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <p>13) Peserta didik berdiskusi bersama kelompok tentang peristiwa siang dan malam yang terdapat di dalam buku</p> <p>14) Peserta didik menyusun kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam dengan menggunakan media huruf 3D yang telah dibagikan</p> <p>15) Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi</p> <p>d) Menalar</p> <p>16) Setelah kosakata tersusun peserta didik membuat kalimat dari kata tersebut Misalnya peserta didik menyusun kata panas, maka peserta didik harus membuat kalimat tentang kata panas.</p> <p>e) Mengkomunikasikan</p> <p>17) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>18) Guru membagikan soal tes berupa teks bacaan</p> <p>19) Peserta maju ke depan untuk membacakan teks bacaan yang telah dibagikan</p>
Penutup	<p>20) Peserta didik diminta menyampaikan kesulitan yang mereka rasakan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>21) Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>22) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a</p>

3. Tahap observasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui penerapan model bottom up dengan media huruf 3D. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas sebagai observer. Pengamatan terhadap guru (peneliti) difokuskan pada kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam pokok bahasan membaca. Pengamatan terhadap guru difokuskan pada cara penyampaian materi, cara penggunaan media, memotivasi siswa, mengelola kelas, umpan balik dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu pengamatan pada peserta didik difokuskan pada tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Dalam tahap refleksi peneliti menganalisis dan mempertimbangkan atas hasil dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran membaca. dari tahap ini peneliti dapat mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yaitu meningkatnya kemampuan membaca peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model bottom up dengan media huruf 3D. selanjutnya peneliti dan guru kelas akan menganalisis hasil tindakan pada siklus 1 untuk dijadikan bahan pertimbangan apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi, apabila indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian akan dihentikan pada siklus I. Namun jika indikator keberhasilan belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya. Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada semester II tahun ajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah 3 Gresik. Dengan menggunakan model *bottom up* berbantuan media huruf 3D. Pada penelitian ini observasi dilakukan 2 kali yaitu pada saat pengumpulan data awal dan pada saat pemberian pembelajaran dengan menggunakan model *bottom up* berbantuan media huruf 3D sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan pembelajaran yang sudah dibuat sudah diterapkan sesuai dengan rencana awal. Observasi ini juga digunakan untuk memantau kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Tes

Tes merupakan alat yang dipakai untuk dapat mengukur kemampuan dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2017: 67). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tulis, tes lisan digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik sedangkan untuk tes tulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi peristiwa siang dan

malam. Pelaksanaan tes dilakukan peneliti pada akhir pembelajaran setiap siklus.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi ini berisi langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang diterapkan saat proses pembelajaran. Pengisian lembar pengamatan ini diisi dengan menambahkan tanda chek-list pada kolom yang telah disediakan. Lembar observasi ini diberikan kepada observer untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *bottom up* berbantuan media huruf 3D.

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi ini digunakan agar dapat mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada lembar observasi ini berisi instrumen penilaian keterampilan membaca peserta didik. Pemberian penilaian pada lembar observasi ini dilakukan dengan melihat aspek yang akan diamati yakni keterampilan membaca peserta didik. Penilaian berpedoman pada rubrik penskoran keterampilan membaca peserta didik. Lembar observasi ini diisi oleh 2 observer yakni peneliti sendiri dan teman sejawat.

3. Lembar tes

Lembar tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data berupa keterampilan membaca peserta didik. Pemberian tes ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada setiap siklus. Dalam penelitian ini lembar tes berupa teks bacaan dan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan uraian sebanyak 5 soal. Penilaian untuk tes hasil belajar dilakukan oleh dua orang yakni peneliti dan teman sejawat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Data yang dimaksud yaitu data dari hasil tes kemampuan membaca dan dari hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Analisis data dilakukan pada akhir siklus disesuaikan dengan prosedur analisis data tes keterampilan membaca.

1. Analisis lembar observasi aktivitas guru

Analisis data aktivitas guru dapat diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengisian lembar observasi ini dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Lembar ini diisi oleh observer.

Skor penelitian berupa angka sebagai berikut:

4 = Sangat baik

1 = Kurang

3 = Baik

0 = Sangat Kurang

2 = Cukup

Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = Jumlah seluruh skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.2 kriteria aktivitas guru (Purwanto, 2010)

Aktivitas (%)	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang

2. Analisis lembar observasi aktivitas peserta didik

Analisis data lembar observasi aktivitas membaca peserta didik dapat diperoleh dari lembar penilaian yang diisi oleh observer. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = Jumlah seluruh skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

3. Analisis hasil tes

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar secara individual dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor hasil penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai $\text{KKM} \geq 75$ sesuai dengan standart ketuntasan belajar yang ada di SD Muhammadiyah 3 Gresik.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Indikator ketuntasan klasikal apabila mencapai 75% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar. Lembar observasi ini diberikan kepada observer untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *bottom up* berbantuan media huruf 3D.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila :

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik minimal 80%

2. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan yaitu dengan kriteria minimal 75%
3. Tes hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada kelas 1 SD Muhammadiyah 3 Gresik yakni sebesar 75 dan standart ketuntasan klasikal tercapai jika 75% peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 .